

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif dan studi kasus yang terdapat berbagai teknik pengumpulan data yang umum digunakan. Salah satunya adalah wawancara, yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka terkait topik penelitian kontribusi Tafsir Jalalain dalam pembentukan pemahaman santri tentang keilmuan Al-Qur'an.¹

Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang melibatkan proses yang cukup kompleks. Hal ini disebabkan sebuah penelitian yang telah memilih untuk dilakukan secara kualitatif memiliki karakteristik sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan menceritakan pengalaman seseorang yang terlibat dalam sebuah kejadian. Oleh sebab itu diperlukan

sebuah teknik untuk menganalisa data-data kualitatif yang telah dikumpulkan oleh peneliti guna mendapatkan jawaban-jawaban dengan rumusan masalah yang ada.²

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penulis memahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan

¹ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

² Novendawati Wahyu Sitasari, "Menenal Analisa Konten Dan Analisa Tematik Dalam Penelitian Kualitatif," *Forum Ilmiah* 19 (2022): 77.

analisis, semakin dalam analisis maka semakin berkualitas hasil penelitian.³

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif analisis. Metode ini adalah salah satu metode pendekatan dalam penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis suatu fenomena atau objek studi secara sistematis, objektif, dan mendalam. Metode ini tidak hanya berfokus pada deskripsi data atau fakta, tetapi juga berusaha menganalisis makna, hubungan, atau implikasi dari data tersebut. Dengan kata lain, metode ini menggabungkan penjelasan deskriptif dengan analisis mendalam untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif.⁴

Selain itu, menurut Sugiyono deskriptif analisis adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya, kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.⁵

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subyek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat. Temuan penelitian deskriptif dalam, luas dan terperinci. Luas karena penelitian deskriptif dilakukan tidak hanya terhadap masalah tetapi juga variabel-variabel lain yang berhubungan dengan masalah itu. Pelaksanaan penelitian deskriptif terstruktur, sistematis, dan terkontrol karena peneliti memulai dengan subjek yang telah jelas

³ Rizal Safrudin et al., "Penelitian Kualitatif," *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1-15.

⁴ Mohamad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), H. 56

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2008), H. 14

dan mengadakan penelitian atas populasi atau sampel dari subyek tersebut untuk menggambarkan secara akurat.⁶

Penelitian deskriptif ini bertujuan mengkaji proses pembelajaran Al-Qur'an melalui Tafsir Jalalain di Pondok Pesantren Darussalam Kepahiang serta dampaknya terhadap pemahaman santri. Dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini mendalami fenomena aktual dalam konteks kehidupan pesantren untuk mengungkap kompleksitas dan dinamika pembelajaran tafsir. Dalam ranah pendidikan Islam, metode studi kasus dipilih karena relevansinya menganalisis implementasi strategi pembelajaran dan peran lembaga dalam membentuk karakter santri. Peneliti mengumpulkan data secara komprehensif melalui wawancara mendalam dengan ustadz/ustadzah, observasi partisipatif di kelas tafsir, dan analisis dokumen kurikulum, kemudian dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh gambaran utuh tentang bagaimana interaksi santri dengan Tafsir Jalalain memengaruhi internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan mereka.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Darussalam Kepahiang

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini memakan waktu selama 1 bulan, yaitu dari tanggal 4 Juni hingga 4 Juli 2025.

D. Subjek / Informan Penelitian

Informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Pemilihan informan penelitian ini menggunakan teknik

⁶ Amiruddin Siahaan, "J. Pendidik. Dan Konseling."

purposive sampling yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁷ Dalam hal ini peneliti memilih informan yang mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data. Untuk itu dalam pengumpulan data penelitian, peneliti memulainya dari informan untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan menyeluruh tentang masalah yang akan diamati. Dengan demikian terdapat empat kriteria yang menjadi syarat dalam menentukan informan penelitian ini, antara lain:

1. Mengetahui permasalahan yang diteliti
2. Berada di daerah yang diteliti
3. Mampu berargumentasi dengan baik, menggunakan bahasa yang dimengerti Bersedia menjadi informan.

Dari kriteria-kriteria yang telah disebutkan di atas, maka yang dijadikan informan dalam penelitian ini terdiri dari unsur ustadz yang mengajarkan mata pelajaran tafsir jalalain, santriwan dan santriwati kelas XI MAS 01 di pondok pesantren modern Darussalam Kepahiang.

Untuk lebih jelasnya data informan akan penulis jabarkan dalam tabel berikut:

Nomor	Nama	Umur	Studi pondok	jabatan
1.	Ustadz Ahmad Nurhayani S.Ag	-	-	Pimpinan Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang
2.	Ustadz Sunardi, S.Pd	-	-	Kepala Sekolah MAS 01 Darussalam Kepahiang
3.	Ustadz paeran B.A	67 tahun	-	Guru pengajar mata pelajaran tafsir jalalain

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA,2017), H. 219

4.	Muhammad alfi	16 tahun	5 tahun	Santri kelas xi a ¹
5.	Muhammad azril putra pratama	17 tahun	5 tahun	Santri kelas xi a ¹
6.	Muhammad zaky ramadhan	16 tahun	2 tahun	Santri kelas xi a ¹
7.	Ahmad dwi andika	17 tahun	5 tahun	Santri kelas xi a ¹
8.	Puan maharani	15 tahun	11 tahun	Santri kelas xi a ²
9.	Kellin rahmadhani	16 tahun	5 tahun	Santri kelas xi a ²
10.	Dinda miftahul najah	15 tahun	5 tahun	Santri kelas xi a ²
11.	Almaghfirah	15 tahun	5 tahun	Santri kelas xi a ³

Tabel. 3.1 Nama Informan, Jabatan dan Usia

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber dimana data dapat diperoleh untuk keperluan penelitian.⁸ Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan tertulis maupun lisan.

Berdasarkan klasifikasinya bentuk data ada dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. **Data Primer:** Data primer adalah data yang bersumber internal yang didapatkan secara langsung melalui pelaksanaan observasi, yaitu berupa pengamatan secara langsung, dan lain-lain.⁹ Data

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2018), H. 62

⁹Yani Sukriah Siregar et al., "Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Yang Menarik Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SD

primer diperoleh langsung dari para informan yang relevan dengan penelitian ini, yaitu santri kelas 2 SMA yang terlibat dalam pembelajaran Tafsir Jalalain. Wawancara mendalam dan observasi akan dilakukan untuk menggali pemahaman mereka tentang keilmuan Al-Qur'an dan bagaimana Tafsir Jalalain memberikan kontribusi dalam pemahaman tersebut.

2. **Data Sekunder:** data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulis.¹⁰ Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang mendukung penelitian ini, seperti dokumen-dokumen pendidikan yang mencakup silabus, materi ajar, dan buku-buku tafsir yang digunakan dalam pengajaran di Pondok Pesantren Darussalam. Selain itu, literatur dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Tafsir Jalalain dan pendidikan Al-Qur'an juga akan dijadikan data sekunder.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. **Wawancara :** Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang paling penting dan komunikasi verbal untuk tujuan memperoleh informasi (dari salah satu pihak) untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹ Wawancara dilakukan dengan santri kelas XI MAS yang mempelajari Tafsir Jalalain untuk menggali pandangan mereka tentang pemahaman Al-Qur'an yang mereka peroleh

Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan,” *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, no. 2 (2022): 69–75, <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.33>.

¹⁰ Ahmad, “Metode penelitian dan penulisan hukum” (PT. Sonpedia publishing Indonesia:Jambi,2024) hal.64

¹¹ Amitha Shofiani Devi et al., “Mewawancarai Kandidat: Strategi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas,” *MASMAN: Master Manajemen* 2, no. 2 (2024): 66–78, <https://doi.org/10.59603/masman.v2i2.387>.

melalui tafsir tersebut. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara terbuka dan mendalam.

2. **Observasi** : Observasi adalah mengemukakan observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan.¹² Peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar yang menggunakan Tafsir Jalalain di Pondok Pesantren Darussalam. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara langsung bagaimana tafsir tersebut diterapkan dalam pembelajaran dan bagaimana santri merespons pembelajaran tersebut.
3. **Dokumentasi**: dokumentasi merupakan upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto/gambar dan video. Untuk menampung informasi tersebut di butuhkan suatu tempat/lokasi yang dapat menyimpan dokumen tersebut.¹³ Peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan, seperti buku-buku tafsir, silabus pengajaran, dan materi ajar yang digunakan dalam pengajaran Tafsir Jalalain. Dokumen-dokumen ini akan memberikan informasi mengenai bagaimana tafsir tersebut dipakai dalam proses pembelajaran di pesantren.

G. Teknik Keabsahan Data

¹² Muh. Fitrah Luthfiyah, "Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus," no. November (2017): 26.

¹³ Hajar Hasan, "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri," *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)* 2, no. 1 (2022): 23–29, <http://ejournal.stmik-tm.ac.id/index.php/jurasik/article/view/32>.

Dalam uji keabsahan data sering kali hanya ditekankan pada uji validitasi dan realibilitas. Terkait penelitian kualitatif kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliable, dan obyektif. Validitasi ialah ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat diperoleh oleh peneliti. Dalam hal ini demi mendapatkan data dan juga kesimpulan yang valid peneliti harus melakukan uji validitas dengan data triangulation, yakni peneliti menggunakan sumber data untuk mengumpulkan data-data yang sama. Jadi, yang dimaksud dengan data yang valid ialah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.¹⁴

Kemudian data-data yang telah terkumpul akan dianalisis. Kegiatan ini disebut dengan proses penelitian induktif dengan sistematika tertentu. Diantara langkah-langkahnya yakni: data mentah (transkrip hasil wawancara, catatan pengamatan dan data-data yang berbentuk dokumentasi yang berkaitan¹⁵ semisal arsip-arsip, dan lain sebagainya).

H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh untuk menyusun dan menganalisa data yang terkumpul, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisi, yaitu bentuk pemaparan data dengan menguraikan pokok masalah secara teliti dan jelas berdasarkan data yang telah diperoleh. Dengan demikian dalam

¹⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: ctt, 2014), H. 114-119

¹⁵ Moleong Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), H.180

konteks penelitian ini, penulis menguraikan kehidupan secara jelas dan menyeluruh untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai Kontribusi Tafsir Jalalain Dalam Membentuk Pemahaman Ilmu Al-Qur'an.

Berikut merupakan terknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai tema dan polanya. Ini dilakukan guna mendapatkan gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Kemudian, tahap selanjutnya yaitu memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab rumusan masalah penelitian tentang Kontribusi Tafsir Jalalain Dalam Membentuk Pemahaman Ilmu Al-Qur'an (Studi Kasus Santri Kelas XI MAS 01 di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang).

1. Display Data

Display data yakni penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁶

2. Verifikasi dan Menarik Kesimpulan

Saat kegiatan pengumpulan data dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dengan metode kualitatif ini mulai mencari arti benda- benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan,

¹⁶ Didi Junaedi, *Living Qur'ān: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an*, *Jurnal of Qur'an and Hadist Studies*, Vol. 4, No.2, 2015, H.183

konfigurasi- konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat serta proposisi. Dengan ini, kesimpulan yang valid dihasilkan melalui proses reflektif terhadap data, dengan verifikasi dilakukan secara berulang untuk meningkatkan keakuratan.¹⁷



¹⁷ Arikanto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), H. 278